

Peran Kelompok Tani dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus Lumbung Pangan Desa Kamubheka Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende)

Kristiani Nindi^{1*}, Marthen R. Pellokila², Fransina W. Ballo³

¹⁻²Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: ristinristin18@gmail.com *

Abstract. *This research aims to determine the influence of the role of farmer groups and strategies for overcoming debt arrears on household food security in Kamubheka village. The population in this research was 80 people and the sample obtained using the Sloving formula calculation was 44 village employees and members of farmer groups. In this research using quantitative research methods. The data collection technique in this research uses a questionnaire with a Likert measurement scale. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques with calculations using the SPSS program. The results of this research show that the role of farmer groups has a significant influence on household food security in Kamubheka Village. Based on the results of the analysis, it appears that the role of farmer groups makes a major contribution to increasing household food security. In conclusion, the role of farmer groups in food security is very crucial and can meet the food needs of households in Kamubheka village. And the strategy for dealing with debt arrears implemented by farmer groups has a significant influence on household food security in Kamubheka Village. Based on the analysis results, improvements in this strategy can significantly increase household food security. By overcoming debt arrears, farmer groups can ensure that food storage remains stable and is able to provide sufficient food for the entire village community.*

Keywords: *Role of Farmer Groups, Food Security, Food Barn*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran kelompok tani dan strategi penanggulangan tunggakan hutang terhadap ketahanan pangan rumah tangga didesa Kamubheka. Polulasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dan sampel yang diperoleh menggunakan perhitungan rumus slovin sebanyak 44 orang pegawai Desa dan anggota kelompok tani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan Peran kelompok tani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Kamubheka. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa peran kelompok tani memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan ketahanan pangan rumah tangga. Kesimpulannya, peran kelompok tani dalam ketahanan pangan sangat krusial dan dapat mencukupi kebutuhan pangan rumah tangga di desa Kamubheka. Dan Strategi penanggulangan tunggakan hutang yang diterapkan oleh kelompok tani memiliki pengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Kamubheka. Berdasarkan hasil analisis, peningkatan dalam strategi ini dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga secara signifikan. Dengan mengatasi tunggakan hutang, kelompok tani dapat memastikan lumbung pangan tetap stabil dan mampu menyediakan ketersediaan pangan yang cukup bagi seluruh masyarakat desa.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Ketahanan Pangan, Lumbung Pangan

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan banyak pembangunan di berbagai sektor, pembangunan ini nantinya akan berdampak terhadap kelangsungan hidup masyarakat di Indonesia. Pencapaian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia sendiri belum bisa dikatakan maksimal karena masih banyak terdapat masalah-masalah yang belum terpecahkan oleh pemerintah Indonesia, salah satunya masalah pertanian, Indonesia masih

berusaha mengembangkan pertanian dengan cara pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan yang menyangkut pertanian terutama tentang masalah pangan.

Dalam upaya meningkatkan pembangunan ketahanan pangan, peranan petani di pedesaan sangat besar dalam mendukung dan melaksanakan berbagai program yang sedang dan akan dilaksanakan. Pentingnya pemberdayaan petani tersebut sangat beralasan karena kalau diperhatikan keberadaan lembaga pertanian akhir-akhir ini terutama sejak era otonomi daerah dilaksanakan ada kecenderungan perhatian pemerintah daerah terhadap kelembagaan petani sangat kurang bahkan terkesan diabaikan sehingga kelembagaan petani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan ketahanan pangan belum berfungsi secara optimal seperti yang diharapkan.

Keberadaan lumbung pangan sebagai kelembagaan cadangan pangan masyarakat telah banyak berperan dalam mengatasi kerawanan pangan masyarakat. Namun lumbung pangan semakin hilang terpinggirkan sejalan dengan dinamika pembangunan antara lain keberadaan dan menguatnya peran Bulog dalam menjaga stabilisasi pangan nasional.

Desa Kamubheka, yang terletak di Kecamatan Maukaro, Kabupaten Ende, tidak hanya bertindak sebagai salah satu pusat produksi pangan di tingkat desa, melainkan juga berperan secara signifikan dalam menjaga dan meningkatkan ketahanan pangan pada skala lokal, menjadikannya elemen kunci dalam upaya memastikan ketersediaan pangan yang berkelanjutan untuk masyarakat setempat. dan Dimana kelompok tani sangat berperan penting dalam mempertahankan ketahanan pangan di desa Kamubheka.

Data keuangan Lumbung Pangan Desa Kambheka pada tahun 2024 menggambarkan kondisi keuangan Lumbung pangan yang cukup sehat. LPD/LPM merupakan lembaga penyediaan pangan lokal yang penting dalam konteks pembangunan pedesaan, dan di Desa Kambheka, dana tersedia baik dalam bentuk rekening maupun kas. Pemupukan modal, yang merupakan alokasi dana untuk meningkatkan kapasitas atau layanan, juga terlihat dalam anggaran. Rencana anggaran dan target kegiatan untuk Lumbung Pangan pada tahun 2023 diketahui bahwa modal awal yang disediakan adalah jumlah yang signifikan. Belanja direncanakan untuk berbagai aspek, termasuk penyediaan isi lumbung seperti gabah dan beras, serta pembelian karung untuk pengepakan. Selain itu, dana dialokasikan untuk penyediaan sarana produksi pertanian, seperti herbisida. Operasional kegiatan juga memiliki alokasi dana tersendiri. Sementara itu, target pendapatan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi keberlangsungan Lumbung Pangan. Secara keseluruhan, anggaran dan target tersebut mencerminkan upaya untuk meningkatkan ketersediaan pangan di masyarakat serta memperkuat peran Lumbung Pangan dalam mendukung ketahanan pangan lokal.

Dalam Studi kasus lumbung pangan desa Kamubheka, kendala pembayaran yang belum terselesaikan oleh sebagian masyarakat menjadi salah satu perhatian utama. Meskipun kelompok tani aktif dalam memenuhi kebutuhan pangan lokal, adanya kendala ini menciptakan kesenjangan antara harapan akan peran kelompok tani dalam menciptakan ketahanan pangan lokal dengan realitas di lapangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan ini menghambat kemampuan kelompok tani sebagai pendorong utama ketahanan pangan lokal. Meskipun ada harapan dan teori yang mendukung peran vital kelompok tani dalam menciptakan ketahanan pangan, namun masalah tunggakan pembayaran yang signifikan telah menjadi hambatan yang menghalangi upaya tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan ketahanan pangan yang lebih baik, diperlukan solusi yang komprehensif dan efektif. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menemukan mekanisme pembayaran yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung kelompok tani. Dengan demikian, kelompok tani dapat terus berperan sebagai motor penggerak dalam mencapai tujuan ketahanan pangan lokal yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi dan kuesioner setelah itu data dianalisis menggunakan uji instrumen, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS.

3. HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

- 1) Uji Validitas
 - a) Uji Validitas Variabel Peran Kelompok Tani

Tabel 1 Uji Validitas Variabel (X₁)

No.	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,536	0,297	Valid
2	Pernyataan 2	0,487	0,297	Valid
3	Pernyataan 3	0,641	0,297	Valid
4	Pernyataan 4	0,642	0,297	Valid
5	Pernyataan 5	0,421	0,297	Valid
6	Pernyataan 6	0,687	0,297	Valid
7	Pernyataan 7	0,607	0,297	Valid
8	Pernyataan 8	0,744	0,297	Valid
9	Pernyataan 9	0,659	0,297	Valid
10	Pernyataan 10	0,737	0,297	Valid

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai r_{hitung} pernyataan (kuesioner) memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} sehingga seluruh data valid.

b) Uji Validitas Variabel Strategi Penanggulangan Tunggalan Hutang

Tabel 2 Uji Validitas Variabel (X₂)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,608	0,297	Valid
2	Pernyataan 2	0,909	0,297	Valid
3	Pernyataan 3	0,818	0,297	Valid
4	Pernyataan 4	0,917	0,297	Valid
5	Pernyataan 5	0,792	0,297	Valid
6	Pernyataan 6	0,769	0,297	Valid
7	Pernyataan 7	0,745	0,297	Valid
8	Pernyataan 8	0,832	0,297	Valid
9	Pernyataan 9	0,820	0,297	Valid
10	Pernyataan 10	0,746	0,297	Valid

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai r_{hitung} pernyataan (kuesioner) memiliki nilai lebih besar dari r_{table} sehingga seluruh data valid.

c) Uji Validitas Variabel ketahanan pangan

Tabel 3 Uji Validitas Variabel ketahanan pangan (Y)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,798	0,297	Valid
2	Pernyataan 2	0,700	0,297	Valid
3	Pernyataan 3	0,812	0,297	Valid
4	Pernyataan 4	0,812	0,297	Valid
5	Pernyataan 5	0,588	0,297	Valid
6	Pernyataan 6	0,514	0,297	Valid
7	Pernyataan 7	0,765	0,297	Valid
8	Pernyataan 8	0,621	0,297	Valid
9	Pernyataan 9	0,668	0,297	Valid
10	Pernyataan 10	0,532	0,297	Valid

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa seluruh nilai r_{hitung} pernyataan (kuesioner) memiliki nilai lebih besar dari r_{table} sehingga seluruh data valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha $_{hitung}$	Alpha	Keterangan
1	Peran	0,692	0,60	Reliabel
2	Strategi	0,935	0,60	Reliabel
3	Ketahanan	0,873	0,60	Reliabel

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai cronbach alpha dari keseluruhan variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,60. Instrumen variabel adalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Variabel	Unstandardized coefficient		T	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6.261	3.139	1.994	<.053
	Peran Kelompok Tani	1.173	.111	10.586	<.001
	Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang	.319	.071	4.495	<.001

a. Dependent Variable: Ketahanan Pangan

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,261 + 1,173 X_1 + 0,319 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6,261 artinya jika variabel peran kelompok tani dan strategi penanggulangan tunggakan dianggap tetap maka ketahanan pangan sebesar 6,261%.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Peran Kelompok Tani (X_1) sebesar 1,173 artinya setiap ada peningkatan peran kelompok tani sebesar 1% akan meningkatkan ketahanan pangan sebesar 1,173% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel strategi penanggulangan tunggakan hutang (X_2) memiliki nilai sebesar 0,319 artinya setiap ada kenaikan strategi sebesar 1% akan meningkatkan ketahanan pangan sebesar 0,319% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients							Collinearity Statistic	
Model	Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	6.261	3.139		1.994	<.053		
	Peran Kelompok Tani	1.173	.111	1.233	10.586	<.001	.387	2.582
	Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang	.319	.071	.524	4.495	<.001	.387	2.582

a. Dependent Variable: Ketahanan Pangan

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel bebas secara berpasangan dengan nilai Centered VIF masing-masing variabel yaitu peran kelompok tani dan strategi penanggulangan tunggakan hutang lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients						
Model		Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1509	1.908		791	.434
	Peran Kelompok Tani	.093	.067	332	1.385	.167
	Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang	.084	.043	467	1.944	.059
a. Dependent Variabel: ABS-RES						

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikan (sig) untuk variabel X1 Peran Kelompok Tani sebesar $0,167 > 0,05$ dan variable X2 Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang $0,59 > 0,05$. Maka, hasil estimasi bisa disimpulkan bebas dari gejala heteroskedasitas.

3) Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorv-Smimov Tes		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.16820262
Tes Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Pada tabel diatas uji *Kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-smirnov* signifikasinya lebih dari 0,05, dimana nilai sig terdapat $0,259 > 0,05$. Dengan ini, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,261	3,139		1,994	,053
Peran Kelompok Tani	1,173	,111	1,233	10,586	<,001
Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang	,319	,071	,524	4,495	<,001

a. Dependent Variable: Ketahanan Pangan

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

a) Peran kelompok tani (X1)

Hasil output yang diperoleh thitung peran sebesar 10,586 dengan nilai ttabel (df = n-k = 44-3) = 41 adalah 1.6828 dan taraf signifikansi (0,05). Taraf signifikansi variabel peran adalah sebesar 10,586 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak Taraf signifikansi variable peran sebesar 10,586, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan untuk signifikansinya $0,001 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa secara parsial peran kelompok tani berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan diDesa Kamubheka.

b) Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang (X2)

Hasil output yang diperoleh thitung Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang 4,495 dengan nilai ttabel (df = n-k = 44-3) = 41 adalah 1.6828 dan taraf signifikansi (0,05). Taraf signifikansi variabel Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang sebesar 4,495 maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan untuk signifikansinya $0,001 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa secara parsial Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan di Desa Kamubheka.

2) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Regression	213,541	2	106,770	74,599
Residual	58,682	41	1,431	
Total	272,223	43		

a. Dependent Variabel: Ketahanan Pangan

b. Predictors: (constant), Peran, Strategi

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dalam tabel ANOVA menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 74,599 dengan F_{tabel} 3,23. Bahwa $F_{hitung} (74,599) > F_{tabel} 3,23$, sedangkan signifikan $(0,001) <$ dari alpa pada tarif 10% atau 0,05 sehingga hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya variabel independen (peran kelompok tani dan strategi penanggulangan tunggakan hutang) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (ketahanan pangan).

3) Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.784	.774	1.196

a. Predictors: (constant), Peran, Strategi

Sumber: data primer olahan peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan dari Tabel di atas, diketahui koefisien determinasi (R^2) adalah 0,784 kemudian dalam presentase 78,4%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel peran dan strategi mempunyai pengaruh relatif kuat terhadap ketahanan pangan. Karena nilai R Square sebesar 78,4%, sedangkan sisanya yakni 21,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan

Peran kelompok tani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Kamubheka. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa peran kelompok tani memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan ketahanan pangan rumah tangga. Dengan adanya peningkatan peran kelompok tani, ketahanan pangan rumah tangga juga meningkat secara substansial, asalkan faktor-faktor lain tetap konstan. Kesimpulannya, peran kelompok tani dalam ketahanan pangan sangat krusial dan dapat mencukupi kebutuhan pangan rumah tangga di desa Kamubheka.

Kelompok tani di Desa Kamubheka, Kecamatan Maukaro, Kabupaten Ende, menjaga ketahanan pangan rumah tangga melalui pendekatan lumbung pangan. Lumbung pangan ini berfungsi sebagai cadangan strategis bagi masyarakat desa untuk menghadapi fluktuasi musim tanam, kekeringan, atau bencana lain yang dapat mengganggu produksi pangan lokal. Kelompok tani di Desa Kamubheka mengelola lumbung pangan dengan cara menyimpan gabah dan beras yang dapat dipinjamkan kepada masyarakat pada saat paceklik atau situasi darurat lainnya. Hal ini membantu menjaga stabilitas pangan di desa dan memastikan bahwa tidak ada warga yang mengalami kelaparan akibat kekurangan pangan.

Kelompok tani tidak hanya berperan dalam mengelola lumbung pangan, tetapi juga berfungsi sebagai kelas belajar. Mereka memanfaatkan lumbung pangan sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan mengenai praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan. Melalui kerja sama dalam penanaman, perawatan tanaman, dan teknik panen, anggota kelompok belajar bersama untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian mereka.

Lumbung pangan di Desa Kamubheka yang dikelola oleh kelompok tani mencakup upaya untuk mempengaruhi kebijakan pertanian yang mendukung keberlanjutan dan ketahanan pangan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Kamubheka.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti (Abdul & Faisal, 2017) dengan judul Peran Kelompok tani Dalam Ketahanan Pangan Pada Rumah tangga Petani Kecamatan Camba, Kabupaten Maros (Studi Kasus Lokasi Kegiatan M-P3ml Smartd) .Penelitian ini menunjukkan peran kelompok tani berpengaruh terhadap ketahanan pangan dan Ketahanan Pangan rumah tangga di Desa Padaelo dan Desa Timpuseng cukup terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan pangan, tingkat stabilitas pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan.

Strategi Penanggulangan Tunggakan Hutang Terhadap Ketahanan Pangan

Hasil analisis menunjukkan Strategi penanggulangan tunggakan hutang yang diterapkan oleh kelompok tani memiliki pengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Desa Kamubheka. Berdasarkan hasil analisis, peningkatan dalam strategi ini dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga secara signifikan. Dengan mengatasi tunggakan hutang, kelompok tani dapat memastikan lumbung pangan tetap stabil dan mampu menyediakan ketersediaan pangan yang cukup bagi seluruh masyarakat desa.

Strategi penanggulangan tunggakan hutang yang diterapkan oleh kelompok tani di Desa Kamubheka memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga. Berdasarkan teori ketahanan pangan, tiga pilar utama yang harus dijaga adalah ketersediaan, akses pangan, dan penyerapan pangan. Kelompok tani di Desa Kamubheka berupaya memastikan ketiga pilar ini tetap terjaga melalui berbagai strategi yang terstruktur dan efisien. Salah satu langkah utama adalah penerapan sistem pencatatan dan pemantauan yang ketat terhadap transaksi peminjaman dan pengembalian beras di lumbung pangan. Sistem ini memastikan setiap transaksi dicatat dengan jelas dan akurat, sehingga dapat meminimalkan risiko tunggakan hutang dan menjaga stabilitas lumbung pangan.

Sistem pencatatan dan pemantauan yang ketat ini sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lumbung pangan. Dengan adanya catatan yang jelas dan pemantauan yang terus-menerus, kelompok tani dapat dengan cepat

mengidentifikasi anggota yang memiliki tunggakan hutang dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasinya. Transparansi dalam sistem ini juga meningkatkan kepercayaan anggota kelompok tani terhadap pengelolaan lumbung pangan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mematuhi aturan dan tenggat waktu pengembalian beras. Selain itu, transparansi ini juga membantu mengurangi potensi konflik antar anggota kelompok tani terkait masalah hutang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulandira Sawitri Dj, I Made Sudarma, 2017). Dengan judul Peranan Lumbung Pangan Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menunjukkan peranan lumbung pangan dalam menjaga ketahanan pangan adalah sebagai tempat untuk menyimpan pangan bagi semua anggotanya, mengatasi kekurangan pangan apabila mengalami gagal panen atau pada saat musim paceklik dan meningkatkan ketahanan pangan.

Penelitian ini bersama-sama memberikan wawasan yang komprehensif mengenai bagaimana lumbung pangan dapat berperan dalam menjaga ketahanan pangan di tingkat komunitas, baik dalam aspek penyediaan pangan maupun dalam manajemen keuangan yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran kelompok tani berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Dengan meningkatkan ketersediaan, akses, dan penyerapan pangan, kelompok tani mampu menjaga stabilitas pangan melalui manajemen lumbung pangan yang efektif. Lumbung pangan berfungsi sebagai cadangan strategis yang dapat diandalkan dalam situasi krisis, memastikan bahwa kebutuhan pangan rumah tangga tetap terpenuhi bahkan saat terjadi fluktuasi produksi atau bencana alam.
2. Strategi penanggulangan tunggakan hutang yang diterapkan oleh kelompok tani di Desa Kamubheka juga memiliki pengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Melalui kebijakan penagihan yang efektif, sosialisasi, dan edukasi keuangan kepada peminjam, risiko tunggakan hutang dapat diminimalkan. Hal ini membantu menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga, yang pada gilirannya meningkatkan ketahanan pangan.

Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Kamubeka

Pemerintah desa perlu terus mendukung dan memperkuat peran kelompok tani sebagai agen perubahan dalam komunitas. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan berkala, pendanaan, dan akses terhadap teknologi pertanian terbaru dan Memastikan lumbung pangan dikelola dengan baik dan selalu terisi cukup untuk menghadapi situasi darurat atau fluktuasi produksi. Pemerintah desa juga bisa mendirikan lumbung pangan baru jika diperlukan dan melakukan audit rutin untuk menjaga transparansi dan efisiensi pengelolaannya

2. Bagi Kelompok Tani

Kelompok tani yang mengelola lumbung pangan di Desa Kamubheka perlu fokus pada peningkatan manajemen dan transparansi dalam pengelolaan cadangan pangan untuk memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Untuk menjaga ketersediaan stok pangan, kelompok tani harus melakukan pencatatan stok yang rapi, mengimplementasikan rotasi stok secara berkala untuk mencegah pembusukan, dan memastikan distribusi yang adil kepada seluruh anggota masyarakat. Menghadapi masalah tunggakan hutang, kelompok tani perlu mengedukasi anggotanya tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik serta menyusun rencana pembayaran hutang yang realistis dan terjadwal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang dampak spesifik dari berbagai faktor terhadap ketahanan pangan, termasuk variabel lain

DAFTAR REFERENSI

Buku

Afandi, S. A., Afandi, M., & Erdayani, R. (2022). *Teori pembangunan pengantar* (Issue September).

Bulkis, S. (2022). *Gender dan ketahanan pangan rumah tangga pedesaan*. Unhas Press.

Hutajulu, H., Mokoginta, M. M., Suparwata, D. O., Nopriyanti, M., Erlina Rufaidah, E. A., Prawiro, I. S., Timisela, S. I., Radwitya, E., & Adimarta, T. (2023). *Ekonomi pertanian: Peran dan kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi*. <https://penerbitadab.id>

Manongga, S. P. (2021). *Ketahanan pangan dan gizi*. Eurika Media Aksara.

Mulyani, E. (2017). *Ekonomi pembangunan*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11).

Puryantoro, S. P. (2020). *Monograf ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga petani mangga*. CV. Zenius Publisher (Anggota Ikapi Jabar).

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, A. D., Yusman, W. C., & Sumartini, T. (2022). *Ketahanan pangan*. Manggu Makmur Tanjung Lestasri.

Jurnal

Abdul, T., & Faisal, A. (2017). Peran kelompok tani dalam ketahanan pangan pada rumah tangga petani Kecamatan Camba, Kabupaten Maros (Studi kasus lokasi kegiatan m-P3MI SMARTD). *Buletin Inovasi Teknologi Pertanian*, 15–24.

Afandi, S. A., Afandi, M., & Erdayani, R. (2022). *Teori pembangunan pengantar* (Issue September).

Anggara, H., Lamusa, A., & Laihi, M. A. (2022). Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Martasari Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Mautong. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 1(3), 102–110. <https://doi.org/10.22487/jpa.v1i3.1526>

Fitriani, M. I., Prasmatiwi, F. E., & Adawiyah, R. (2020). *Jiia, Volume 8 No 4, November 2020*. *Jiia*, 8(4), 395–402.

Gunita, E. C., Luruk, M. Y., & Tameno, N. (2019). Pengaruh infrastruktur terhadap produktivitas ekonomi di Provinsi NTT. *Agustus*, 4(2), 2338–4905.

Kiak, N. T., & Tameno, N. (2022). Kontribusi gender di Desa Boti Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v6i1.2222>

Lestari, F. A., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. (2023). Analisis pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(1), 51–70. <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10252>

Mariyani, S. (2017). Strategi pengembangan lumbung pangan dalam mendukung ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu.

Mariyani, S., Prasmatiwi, F. E., & Adawiyah, R. (2017). Ketersediaan pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *JIA (Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis)*, 5(3), 304–311. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1643>

Pareira, T. H. D. S., Balo, F. W., & Tiwu, M. I. H. (2024). The impact of the construction of the Haekrit Dam on the social and economic life of the farming community in Manleten Village, East Tasifeto District. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(1), 121–138. <https://doi.org/10.55927/modern.v3i1.7482>

- Pellokila, M. R., Oematan, G., & Kami, R. N. L. (2020). Hubungan faktor sosial ekonomi dengan ketersediaan pangan rumah tangga petani di Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9(2), 1100–1110. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.79>
- Rachmat, M., Budhi, G. S., Supriyati, N., & Sejati, W. K. (2016). Lumbung pangan masyarakat: Keberadaan dan perannya dalam penanggulangan kerawanan pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(1), 43. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n1.2011.43-53>
- Simatupang, D. I. S. (2018). Peranan kelompok tani dalam mendukung ketahanan pangan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(ISSN: 2614-5154), 64–67.
- Suek, J., Sabaora, H. L., Surayasa, M. T., & Nampa, I. W. (2022). Faktor penentu peran serta petani dalam mempertahankan keberlanjutan lumbung pangan masyarakat (LPM) studi kasus Desa Manurara Kecamatan Katiku Tana Selatan, Kabupaten Sumba Tengah. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 23(2), 176–182.
- Y, Y. (2021). *BAB II tinjauan pustaka* (pp. 1–64). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.